

ABSTRAK

Gangguan siklus menstruasi masih banyak ditemukan pada wanita. Hal tersebut menjadi masalah dan mempengaruhi kualitas hidup wanita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat stres kerja dengan siklus menstruasi pada pekerja CV Prima Mitra Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *analitik observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja wanita CV Prima Mitra Surabaya yang berusia reproduktif sebanyak 42 responden. Besar sampel yang digunakan adalah 38 responden. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen tingkat stres kerja sedangkan variabel dependen siklus menstruasi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat stres kerja dan observasi siklus menstruasi. Analisa menggunakan *chi square test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil menunjukkan dari 38 responden sebagian besar (68,4%) memiliki tingkat stres kerja berat, dan sebagian besar (52,6%) memiliki siklus menstruasi panjang. Berdasarkan uji *chi square test* didapatkan nilai $p = 0,001$ yang berarti ada hubungan antara tingkat stres kerja dengan siklus menstruasi pada pekerja CV Prima Mitra Surabaya.

Diharapkan manajemen perusahaan dapat mengevaluasi dan mengatur ulang beban kerja para pekerja, sehingga stres kerja dapat terkontrol. Selain itu perlunya para pekerja mengkopling stres secara efektif untuk mencegah timbulnya masalah kesehatan salah satunya gangguan siklus menstruasi.

Kata Kunci : Stres Kerja, Siklus Menstruasi dan Pekerja